

**PENGARUH PROSES BISNIS, DAN STRUKTUR PERUSAHAAN DALAM
SUATU ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI INFORMASI AKUNTANSI
(PT. LEN INDUSTRI PERSERO)**

Nur Zeina Maya Sari¹

nurzeina.mayasari@unla.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Langlangbuana

ABSTRAK

Penelitian pada PT. Len Industri Persero memiliki tujuan untuk mengetahui besar pengaruh proses bisnis serta struktur perusahaan dalam suatu organisasi terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi yaitu saling berkaitan integrasi, dan tepat (akurat) dan dampaknya terhadap kepuasan pemakai informasi akuntansi pada PT. Len Industri Persero. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *explanatory research* dan jenis penelitian yang digunakan adalah verifikatif serta skala interval untuk pengukurannya. Selanjutnya, uji yang dilakukan adalah validitas dan realibilitas data terhadap kuesioner memakai *method successive interval*. Lebih lanjut memperlihatkan hasil lapangan bahwa: (1) efektifitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi proses bisnis sebesar 61.9% merupakan factor terbesar dalam penelitian (2) struktur perusahaan dalam organisasi berpengaruh sebesar 20.7%. serta (3) efektifitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pemakai informasi akuntansi sebesar 94.28%.

Kata Kunci: proses bisnis, struktur perusahaan dalam organisasi, efektifitas sistem informasi akuntansi, kepuasan pemakai informasi akuntansi

PENDAHULUAN

Informasi yang bermanfaat dalam suatu organisasi akan lebih unggul dalam pengambilan keputusan dibandingkan kompetitornya (Laudon & Laudon, 2018:14). Kemudian mendefinisikan informasi yaitu data yang disusun diolah membawa arti bagi pengguna (Romney dan Steinbart, 2018:5). Informasi merupakan sumber daya organisasi yang strategis (Mitchael et al,2000). Karena informasi akan mempengaruhi pengguna dalam pengambilan keputusan (Best et al,2009:3).

Kualitas informasi sangat diperlukan oleh penggunaannya. (Al Hakim 2007:111). Dikatakan lebih lanjut bahwa informasi bagi organisasi sangat penting dalam bersaing dengan perusahaan lain (Xu, 2009:1). Senada dengan hal tersebut, Sri Mulyani NS (2016:17) mengemukakan informasi merupakan data yang sudah diproses untuk siapa saja yang membutuhkan. Sedangkan Azhar Susanto (2017:38) menyatakan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang bermanfaat. Sehingga perkembangan dalam era globalisasi sangat dirasakan dalam suatu organisasi khususnya menghadapi pasar tunggal dan kawasan asean yang berdaya saing tinggi. Dalam menghadapi pasar bebas, suatu strategi bisnis, proses bisnis, dan struktur organisasi demikian penting pada peningkatan efektifitas organisasi bisnis saat ini. (O'Brien & Maracas, 2010:17). Romney & Steinbart (2015:25) menyatakan kualitas informasi akuntansi diantaranya dari kriteria relevan, akurat, lengkap dan tepat waktu.

Selanjutnya kepuasan pemakai informasi akuntansi merupakan output dari efektifitas sistem informasi akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Baltzan, 2012:14). Informasi akuntansi yang berkualitas berguna dalam *decision maker* (Gellinas, 2012:19).

Tujuan penelitian ini meneliti sistem informasi akuntansi digunakan untuk menyediakan informasi penting untuk mengurangi ketidakpastian, mendukung pengambilan keputusan, dan mendorong suatu perencanaan lebih baik, penjadwalan, dan pengendalian aktivitas pekerjaan. Sehingga strategi bisnis adalah suatu faktor utama pada implementasi sistem informasi akuntansi yang efektif.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu alat yang berguna pada suatu organisasi untuk menyediakan *value*, untuk kompetisi perusahaan (McLeod & Schell, 2008; O'Brien & Marakas, 2010; Tangga & Reynolds, 2010). Kegunaan sistem informasi akuntansi mampu menghasilkan kepuasan pemakai informasi dan ketidakpastian (Chong, 1996).

Fenomena yang terjadi dari berbagai aspek digambarkan sebagai berikut: Gudono, Direktur Litbang Sistem yang ada perlu diperbaiki, 'langganan' KPK BUMN berasal dari sistem yang buruk.

TINJAUAN PUSTAKA

Proses Bisnis

Proses bisnis yaitu berbagai aktivitas dan tugas yang saling berkaitan, terstruktur yang dilakukan oleh

sumber daya yang sangat membantu mencapai *goal* suatu perusahaan. (Romney & Steibart ; 2018:5). Kemudian Jones dan Rama (2003:4) menyatakan sebagai kegiatan yang berurut bertahap dalam memperoleh barang, memproduksi dan menjual barang tersebut,

Hal senada dikatakan oleh Haag *et al* (2008: 19) proses bisnis adalah berbagai aktivitas tugas tertentu yang mampu diselesaikan. Kemudian Bodnar dan Hopwood (2010: 8) menjelaskan lebih lanjut proses bisnis sebagai berbagai tugas yang melibatkan data, unit departemen dan urutan waktu yang logis. Proses bisnis diawali oleh suatu peristiwa keuangan dan non keuangan telah jelas waktunya. Hurt (2008: 135) states a *business process a set of procedures and policies designed to create value*. Dapat disintesa penulis (2018) proses bisnis adalah serangkaian aktivitas dalam mencapai tujuan perusahaan.

Struktur Perusahaan dalam Organisasi

Struktur organisasi dalam mencapai tujuan perusahaan mencerminkan fungsi manajemen, wewenang dan tanggung jawab (Azhar Susanto: 2017:98). Beberapa pendapat para ahli lainnya yaitu struktur perusahaan dalam organisasi yaitu bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal (Robbins & Judge; 2018:231-236, McShane & Glinow, 2010:390-394; Robbins and Coulter, 2009: 201-206).

Selanjutnya struktur organisasi merupakan bagan untuk pelaksanaan, perencanaan dan pengawasan aktivitas pemakainya. Azhar Susanto (2017:104). Daft dan Marcic (2008:249) struktur organisasi sebagai kerangka dimana suatu organisasi mendefinisikan bagaimana pembagian tugas, bagaimana sumber daya dikerahkan dan bagaimana mengkoordinasikan semua departemen dalam organisasi. *Organizational Structure is defined framework coordinated resources*.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut diatas dapat dikatakan bahwa struktur organisasi sebagai cara/kerangka/pola yang digunakan manajer untuk mencapai misi dan tujuan organisasi dengan mendesain pola pekerjaan, dibagi, dikelompokkan dan di koordinasikan pada seluruh tingkatan organisasi. (Azhar Susanto (2017:104), Robin & Judge (2013:531), Robbin & Coulter (2018:38), McShane & Glinow (2018:392), Robbert N Lussier (2013), Gibson (2012:394)).

Dengan indikator :

- a. Jumlah pekerja dalam organisasi (Robbin & Judge (2018:276), Daft & Marcic (2008:250-256))
 - b. Posisi atasan dan bawahan dalam organisasi (Robbin & Judge (2018:276), Daft & Marcic (2008:250-256))
1. Centralization and decentralization (authority).
Dengan indikator :
 - a) *in centralization top manager their objective*. (Robbin & Judge (2018:276))
 - b) *decentralization decision making* (Robbin & Judge (2018:276))
 2. Formalization

Formalisasi merupakan tingkat dimana pekerjaan dalam suatu organisasi dibakukan dan sejauh mana perilaku karyawan dipandu oleh aturan dan prosedur. (Robbin & Judge (2018:276), Daft & Marcic (2008:250-256)).

Sehingga dapat disimpulkan struktur organisasi adalah: pembagian wewenang tugas dalam suatu perusahaan.

Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah hubungan suatu bagian-bagian satu sama lain. Lalu Krismiaji (2005:2) menyatakan bahwa sistem adalah serangkaian komponen yang dikoordinasi untuk mencapai serangkaian *goal* perusahaan.

Sistem informasi akuntansi pada hakikatnya adalah sistem. Untuk memahami apa efektifitas sistem informasi akuntansi, maka terlebih dahulu dipahami apa itu sistem, kemudian informasi, selanjutnya efektifitas sistem informasi, akuntansi barulah dipahami.

SIA adalah kumpulan/group dari subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu A. Susanto (2017:18).

Kemudian indikator sistem informasi akuntansi (Siti Kurnia, 2010:224):

- a) Lingkungan Pengendalian
- b) Penentuan Risiko
- c) Aktivitas Pengendalian
- d) Pengendalian Pengolahan Informasi
- e) Informasi dan Komunikasi
- f) Pemantauan

Churchman menyatakan sebuah sistem didefinisikan sebagai banyak komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian maksud *goal* perusahaan. Sesuai dengan definisi tersebut, sebuah sistem memiliki beberapa karakteristik:

- 1) Sub sistem/komponen, atau sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan.
- 2) Proses, merupakan aktivitas untuk mengkoordinasikan komponen yang terlibat sebuah sistem, dan
- 3) Tujuan yaitu hasil akhir yang ingin dicapai dari kegiatan komponen tersebut.

Pengertian SIA menurut Romney dan Steinbart (2018:6): sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk output informasi guna mengambil keputusan oleh *user*-nya. Kemudian Gelinis *et al* (2012: 6) mengatakan SIA subsistem dari sistem informasi manajemen. Berikutnya Hall (2011:7) menjelaskan subsistem proses transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang langsung berpengaruh terhadap proses aktivitas keuangan.

METODE PENELITIAN

Pengertian metode dan penelitian sesuatu yang berbeda. Lebih lanjut metode penelitian merupakan cara memperoleh pemecahan masalah. Metode diperlukan agar hasil penelitian dapat tercapai sesuai

dengan rencana. Untuk memperoleh hasil harus digunakan metode penelitian yang baik. Peneliti selama melakukan penyelidikan dalam memecahkan permasalahan (Kothari, 2004: 8).

Definisi metode penelitian menurut Sugiyono (2018:2), yaitu merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada karakter keilmuan rasional, empiris, dan sistematis. Rasional merupakan kegiatan penelitian dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara dilakukan diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis yaitu proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah logis.

Kemudian penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai baik satu variabel atau lebih. Operasionalisasi variabel berdasarkan pada dimensi dimiliki konsep tersebut dan kemudian dikategorikan pada komponen diukur (Sekaran & Bougie. 2013:201).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampai dengan saat ini, perusahaan sudah berdiri 54 tahun yang lalu yaitu tahun 1965. PT. LEN menjadi entitas elektronik bisnis profesional PT. LEN Industri (Persero). Dibawah koordinasi Kementerian Negara.

Sejak 1965 sebagai institusi penelitian dan berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1991, sekarang LEN di bawah kementerian BUMN. Dengan teknologi terkini dan keinginan untuk selalu berada satu langkah dimuka, sebagai perusahaan elektronik.

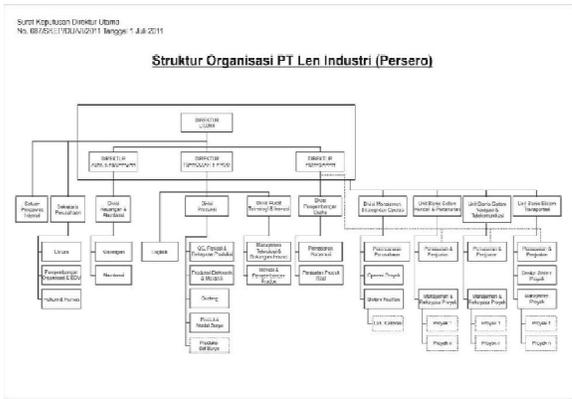
Aktivitas operasional perusahaan mencakup:

1. Pengembangan Produk
2. Industri Manufaktur
3. Solusi Sistem
4. Desain Sistem
5. *Enginnering*
6. Integrasi Sistem
7. Jasa
8. Pengadaan
9. Instalasi
10. Comisi
11. Tes

Produsen pemancar TV luar negeri. LEN dan memproduksi Stasiun Bumi Kecil pada tahun 80-an sampai saat ini memiliki keunggulan di bidang elektronika sistem laut, darat, dan udara.

Struktur Organisasi

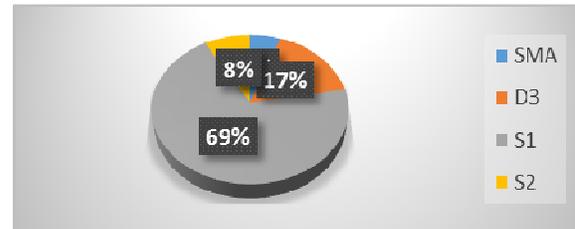
PT. LEN pada bisnis elektronika membantu tugas direktur utama diantaranya digambarkan dalam bagan:



Gambar 1. Struktur Organisasi PT. LEN Industri (Persero)

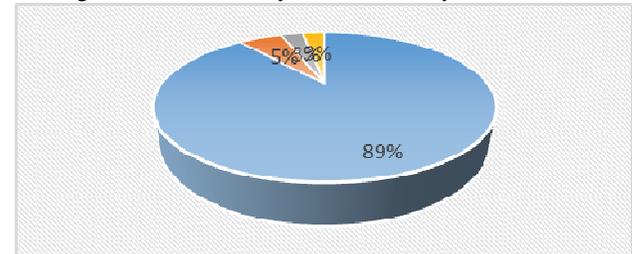
Data Responden

Dari penyebaran kuesioner 69,4% didominasi oleh pegawai pria dengan rentang umur 22-33 tahun sebanyak 36%.



Gambar 2. Grafik Tingkat Pendidikan
 Sumber: Data Penulis, 2018

Tingkat Pendidikan Mayoritas S1 sebanyak 69 %



Gambar 3. Grafik Jabatan Responden

Sebanyak 88,89% responden staf. Masa kerja 42% rata rata bekerja lebih dari 20 tahun. Dengan pendidikan rata-rata pada fakultas ekonomi dan non akuntansi sebanyak 42%.

Dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen untuk menilai kevalidan dan keabsahan data. Nilai validitas lebih dari 32,8% sehingga valid dan absah sebagai alat ukur.

Reliabilitas mengukur suatu kuesioner yang merupakan konstruk/indikator menggunakan alat bantu SPSS 22. Kemudian nilai reliabilitas lebih dari 70% menunjukkan bahwa proses bisnis, struktur organisasi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kualitas handal. Efektivitas sistem informasi akuntansi 24 butir kuesioner dari jumlah 40 disebar, kembali 36 lembar, diperoleh angka 3627 dan persentase 75,56% .

Hasilnya mengenai proses bisnis termasuk dalam kategori kurang baik di PT. Len Industri Persero.

Pengguna informasi baik dari segi internal maupun eksternal harus ditingkatkan sektor layanan dan akan berguna bagi manajemen dalam *goal* perusahaan.

Dari 36 responden kuesioner diperoleh jawaban mengenai kualitas informasi akuntansi termasuk dalam kategori tidak baik.

Multikolinieritas merupakan variabel bebas berkorelasi kuat, maka semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan semakin tinggi yang mengakibatkan standar error. Selanjutnya menggunakan SPSS versi 19.00 diperoleh nilai *tolerance*.

Pengaruh efek sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kepuasan informasi akuntansi maka regresi melalui 2 tahap, yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda

$$Y = 0.401 + 0,69 X_1 + 0,347X_2 + 0,740X_3 + -0,340X_4$$

Dapat dimaknai sebagai berikut: variabel efektifitas SIA oleh proses bisnis akan meningkat 74%. Kemudian struktur perusahaan dalam organisasi mengakibatkan penurunan 34%. Efektifitas SIA terhadap kepuasan pemakai informasi sebesar 72%.

Korelasi antara variabel kualitas sistem informasi struktur organisasi 61% menunjukkan bahwa keduanya korelasi kuat. Dan keduanya memiliki hubungan yang kuat.

$$\begin{aligned} \text{Sehingga KD} &= (0,971)^2 \times 100\% \\ &= 97,1\% \end{aligned}$$

Besarnya pengaruh :

Variabel X1	0, 619
Variabel X2	-0, 207
Variabel Y1	0.9428

Jadi Pengaruh Proses Bisnis lebih tinggi daripada pengaruh struktur perusahaan. Sehingga diketahui Kepuasan pemakai Informasi Akuntansi cukup besar $0.94 \times 100 = 94\%$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. proses bisnis pada efektifitas sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh . Efektivitas SIA sebesar 61.9%, masih kurangnya persiapan laporan manajemen dalam laporan pendapatan .
2. Struktur perusahaan berpengaruh kepada efektifitas sistem informasi akuntansi sebesar 20.7%. Sistem informasi akuntansi belum berkualitas akibat sentralisasi yang terjadi pada PT. Len Industri Persero belum ideal.
3. Kepuasan pemakai dipengaruhi efektifitas SIA sebesar 94.28% belum sepenuhnya berkualitas karena disebabkan oleh integrasi yang digunakan organisasi belum sepenuhnya terintegrasi dalam komponen dan sub sistem.

Saran

1. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan efektifitas sistem. Mendorong inovasi-inovasi

pada divisi keuangan dan ide baru untuk mengembangkan produk sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan Memberikan pengembangan karyawan dalam meningkatkan kualitas pekerjaannya

2. Bagi penelitian selanjutnya agar melakukan beberapa pengujian menggunakan faktor lain untuk melihat keefektifan sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin, A. Elder, Randal J. & Beasley, Mark S. 2010. *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*. NJ: Prentice-Hall
- Azhar Susanto. 2017. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Bodnar, George H. dan Hopwood, William S. 2014. *Sistem Informasi*. Edisi Empat. Penerjemah Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodnar, George H & William S. Hoopwood. 2010. *Accounting Information Systems*, Tenth Edition. NJ: Prntice hall
- Bollen, K.A & Long, S.J. 1993. *Testing Structural Equation models*. A sage focus Edition
- Choe, J.M. 1996. The Relationship Among Performance of Accounting Information Systems, Influence factors, and Evolution level of Information Systems. *Journal of Management Information System*. 12(4):215-239
- Cooper, Donald R, Schindler dan Pamela, S. 2006. *Marketing Research*. Mc Graw Hill New York
- Erick Mario. 2012. Lemahnya sistem pengendalian pelaksanaan anggaran di Indonesia. (Online). Tersedia: <http://www.news.detik.com/read/2012/05/.../lemahnya-sistem-pengendalian-pelaksanaan-anggaran-di-Indonesia> (18 Agustus 2012).
- Gelinas, U & Dull, B. Richard. 2012. *Accounting Information Systems*. 9th ed. USA: South Western Cengage Learning
- Hadiana, R.N., Maya Sari, N. Z. 2019. The Influence of Transformational Leadership and Commitment organization implication for performance employee State Civil Apparatus (Asn Bandung Indonesian). *International Journal Of Scientific and Technology Research* 8 (1).pp 8
- Hall, James. 2007. *Accounting Information System*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Hunger, Whelen. 2015. *Strategic Management And Business Policy*. Fourteenth Edition. Global Edition

- Icerman, Rhoda.C & Hillson, William A.1990. Distribution of Audited Detected Errors Partitioned by interen control . Journal Of Accounting Auditing and Finance Vol5. No 4
- Jogiyanto HM. 2008. “Analisis dan Desain Pengembangan Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis”. Yogyakarta: Andi.
- Kieso ,Donald et al.2012. *Intermediate Accounting*. 14 th Edition.UK:John Willey and Sons, Inc.
- Laudon, Kenneth C. Jane P. Laudon 2018. *Management Information Systems: Managing The Digital Firm*.12 th Edition .NJ:Prentice-Hall.
- MayaSari, N. Z. 2015. The Influence of Implementation Intern Control, Information System Technology. http://serialsjournals.com/articles.php?volumesno_id=1178&journals_id=41&,4,125-131.
- Mayasari, N. 2014. *Investment Feasibility Study 3 star Hotel*. Bandung: JMCC Unpad.
- Mayasari, N. 2015. *The Influence Organizational Culture,implementation intern control*. Bandung: USM Malaysia ICLK.
- Mulyadi. 2005. Sistem Akuntansi. Edisi ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- McLeod, Raymond dan Schell. 2007. “Sistem Informasi Manajemen”. Edisi 9. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh, S.E.Ak. Jakarta: PT Index.
- McLeod, J.R. and Schell, G.P. 2007. *Management Information System. 10th edition*. Prentice Hall
- McShane, S.L. and Glinow, M.A.V. 2008. *Organization Behavior. 4th edition*. McGraw-Hill
- Mitchell, F., Reid, G., Smith J. 2000. *Information System Development in The Small Firm: The Use of*
- Robbins, S.P. and Coulter, M. 2012. *Management. 11th ed*. Pearson Education, Inc., Prentice Hall
- Robbins,Stephen P. & Thimothy A. Judge.2018.Organizational Behaviour.14 th edition:Pearson
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2005. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kesembilan. Dialih bahasakan oleh Dewi Fitriasari, S.S., M.Si. dan Deny Arnos Kwary, S.S., Jakarta : Salemba Empat.
- Romney. Marshal B. & Paul John Steinbart .2015. *Accounting Information Systems* . Twelve Edition: New Jersey: Pearson-Prentice-Hall
- Sajadi,H.M Dastgir, &H. Hanshem Nejad.2008.*Evaluation of The Effectiveness Of Accounting Information Systems.*, International Journal Of Information & Technology Science ,Vol.6 , No 2 July & Des.
- Salehi , Mahdi , Vahab Rostami , & Abdulkarim Mogadam.2010.*Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Emperical Evidence of Iran*, Internasional Journal Of Economics and Finance Vol 2. , No 2; May 2010
- Sari, N. Z. M.2018 The Business Strategy And Development Life Cycle With Quality Accounting Information Systems.
- Sari,N.Z.M & R Rina,N.A.2019.Management Information System Influenced By Competence Of Human Resources Employee Of Civil Apparatus (ASN) West Java, International Journal Of Scientific and Technology Research.
- Sari, N. Z., & Susanto, A. 2018. The Effect of Auditor Competency and Work Experience on Information Systems Audit Quality and Supply Chain (Case Study: Indonesian Bank). *International Journal Of Supply Chain Management (IJSCM)*, 732-747.
- Stair, Ralph M. dan Reynolds, George W. 2018. Accounting Information systems.